

 <p>DEPARTEMEN PENDIDIKAN MATEMATIKA</p>	<p>DOKUMEN LEVEL PROGRAM STUDI</p>	<p>KODE : POB-MAT 007</p>
<p>JUDUL: PENULISAN SKRIPSI PADA PRODI MATEMATIKA</p>		<p>Tanggal dikeluarkan : Februari 2020</p>
<p>AREA : AKADEMIK</p>		<p>Revisi :</p>

PROSEDUR OPERASIONAL BAKU PENULISAN SKRIPSI

A. Dasar Pemikiran

Visi program studi Matematika FPMIPA UPI adalah sebagai program studi Pelopor dan Unggul dalam bidang Matematika. Untuk mewujudkan Visi tersebut diwujudkan dalam bentuk misi yaitu : a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan calon matematikawan yang berprestasi, kreatif, unggul, profesional, dan berdaya saing global; b. Menyelenggarakan penelitian di bidang Matematika sebagai landasan proses pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat; c. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian bidang Matematika, d. Menyelenggarakan internasionalisasi bidang pendidikan dan penelitian melalui pengembangan dan pengokohan jejaring serta kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional; dan e. Memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki dengan memanfaatkan rekayasa teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pembelajaran dan penelitian.

Salah satu bentuk implementasi dalam misi tersebut adalah meningkatkan kualitas riset dalam bidang matematika. Secara khusus, untuk menumbuhkan budaya riset dikalangan mahasiswa, Prodi. Matematika menetapkan kajian masalah matematika dengan bobot 4 sks yang diwadahi dalam Matakuliah Kapita Selekt Matematika dan skripsi dengan bobot 6 sks menjadi salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa. Dengan demikian, sebelum menyelesaikan pendidikannya seluruh mahasiswa Program Studi Matematika FPMIPA UPI diwajibkan melakukan riset.

Sebagaimana karya ilmiah, skripsi harus dapat dipertang-gungjawabkan secara ilmiah. Selain itu, skripsi juga merupakan gambaran atau wajah yang dapat mencerminkan kualitas mahasiswa dalam aspek keintelektualan. Untuk itulah, proses penyusunannya menuntut kemandirian, kesabaran, ketelitian, serta kreativitas mahasiswa. Agar proses penulisan skripsi yang diawali dari pengajuan masalah, penyusunan proposal, sampai pada penulisan skripsi dan ujian sidang, maka perlu kirang dibuat aturan yang berkaitan

dengan hal itu. Dengan aturan dan mekanisme tersebut diharapkan memberikan gambaran, khususnya pada mahasiswa Program Studi Matematika, sehingga dapat menyusun skripsi dengan lancar dan berkualitas.

B. Landasan

Landasan dari penyusunan POB penulisan skripsi ini antara lain :

1. Prereturn Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)
3. Kurikulum (ketentuan pokok Struktur program) UPI tahun 2018
4. Pedoman Akademik UPI tahun 2020
5. Renstra UPI tahun 2021-2025

C. Tujuan

Tujuan disusunnya POB penulisan skripsi ini secara umum adalah memberikan gambaran tentang mekanisme dalam penulisan di Departemen Pendidikan Matematika FPMIPA UPI, sehingga dihasilkan skripsi/ tugas akhir yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan berkualitas.

Secara rinci tujuan khusus dari POB ini antara lain:

1. Menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penulisan skripsi .
2. Alur dalam penulisan skripsi.
3. Pengajuan judul/masalah skripsi (kriteria rumusan masalah, dll).
4. Menentukan aturan/rujukan sistematika penulisan skripsi.
5. Menentukan kriteria pembimbing (Pembimbing I dan pembimbing II).
6. Menentukan aturan dalam seminar proposal untuk skripsi (format penilaian proposal, penguji, waktu, serta peserta seminar).

D. Mekanisme Penyusunan Skripsi

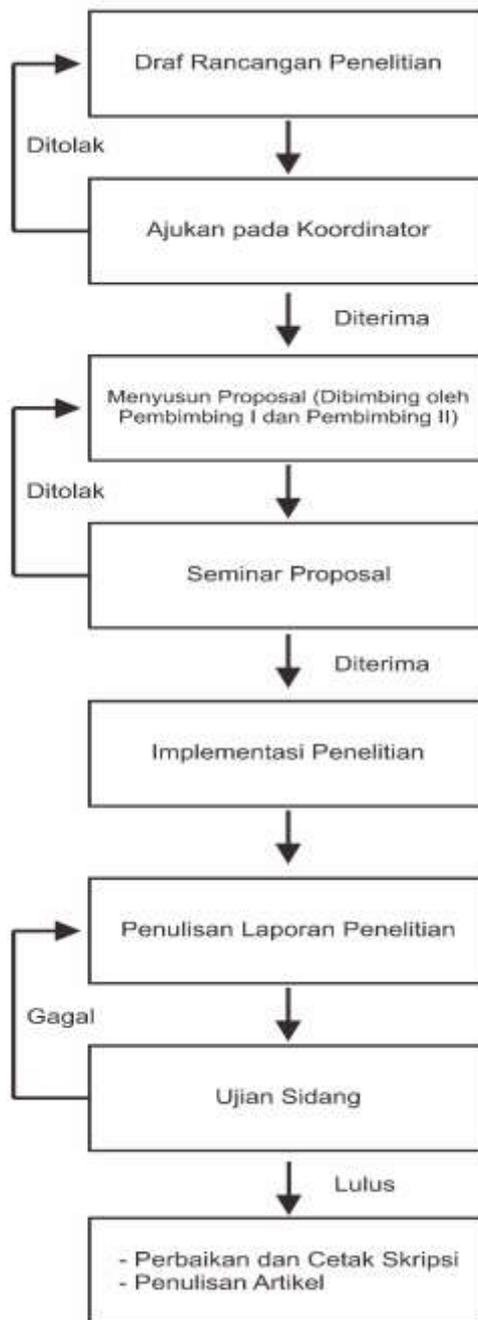
Untuk memberikan gambaran proses yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini, maka perlu dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Syarat pengajuan penulisan skripsi

Syarat pengajuan penulisan skripsi disesuaikan dengan buku panduan akademik UPI.

2. Alur penulisan skripsi

Alur penulisan skripsi mahasiswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Secara deskriptif diagram alur di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan untuk mengontrak skripsi sesuai buku pedoman akademik.
- b. Mahasiswa menghadap koordinator skripsi (dalam hal ini ketua KBK : Analisis, Aljabar, Terapan, dan Statistika sesuai dengan KBK yang diambil mahasiswa) untuk mengajukan judul proposal skripsi.

- c. Mahasiswa menyusun proposal penelitian di bawah bimbingan koordinator dengan lama bimbingan maksimal selama dua bulan dengan frekuensi bimbingan minimal tiga kali untuk tiap dosen pembimbing.
- d. Jika dalam 2 bulan mahasiswa tidak mampu menyelesaikan proposalnya, maka masalah atau judul skripsi yang sedang disusun proposalnya harus dikonsultasikan kembali dengan koordinator.
- e. Setelah proposal disetujui dan ditandatangani kedua dosen pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri kepada koordinator skripsi untuk seminar proposal.
- f. Pelaksanaan waktu (jadwal) seminar akan ditentukan lebih lanjut oleh koordinator dengan memperhatikan kalender akademik UPI . Seminar prososal dihadiri oleh mahasiswa yang mengontrak skripsi beserta pembimbing (minimal salah seorang) dan minimal dua orang dosen penguji yang ditentukan oleh koordinator.
- g. Mahasiswa mengajukan seminar selambat-lambatnya 2(dua) minggu sebelum jadwal pelaksanaan seminar dengan membawa proposal yang telah ditanda-tangani oleh kedua pembimbing.
- h. Mahasiswa yang dinyatakan lulus seminar proposal skripsi, seterusnya melanjutkan penyelesaian skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan bukti fisik proses pembimbingan.
- i. Proses pembimbingan penyusunan skripsi sampai diijinkan untuk ikut ujian minimal telah melakukan tujuh kali dari setiap pembimbing, kecuali ada rekomendasi dari pembimbing dan koordinator.
- j. Setelah skripsi dipandang memadai dengan ditandatangani oleh kedua pembimbing, mahasiswa diijinkan mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian sidang sarjana.
- k. Pendaftaran ujian sidang sarjana, dilakukan setelah kelengkapan administrasi dipenuhi dalam kurun waktu minimal dua minggu sebelum ujian sidang dilaksanakan.
- l. Apabila ada mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian sidang , maka mahasiswa tersebut direkomendasikan ikut ujian sidang berikutnya.
- m. Mahasiswa diwajibkan untuk menyusun artikel hasil penelitian. Dengan bantuan dosen pembimbing, artikel tersebut diajukan untuk dimuat pada jurnal ilmiah.

E. Menyusun draft pengajuan masalah skripsi

Mahasiswa mengajukan masalah atau judul penelitian ke koordiantor dengan membawa draft rancangan penelitian yang berisi tentang:

- Judul (sementara)

- Latar belakang
- Rumusan Masalah
- Metode penelitian

F. Sistematika penulisan skripsi

Rujukan penulisan proposal dan laporan hasil penelitian skripsi didasarkan pada pedoman penulisan skripsi yang telah diterbitkan oleh UPI.

G. Seminar proposal skripsi (format penilaian proposal, penguji, waktu, serta peserta seminar).

1. Mahasiswa dapat mengajukan seminar setelah menyelesaikan proposal penelitiannya selambat-lambatnya 2 minggu sebelum jadwal seminar yang telah ditetapkan.
2. Koordinator (Ketua KBK) menetapkan tim penguji proposal yang terdiri dari 4 orang (2 orang pembimbing dan 2 orang penguji).
3. Seminar proposal dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan oleh koordinator
4. Seminar proposal dapat diikuti oleh mahasiswa lain dan dosen yang bukan penguji. Mahasiswa dan dosen yang bukan penguji diperbolehkan memberikan tanggapan dan saran kepada calon peneliti.
5. Penilaian akhir dari hasil seminar proposal adalah sebagai berikut :
 - a. Proposal ditolak
 - b. Proposal diterima dengan perbaikan
 - c. Proposal diterima tanpa perbaikan

H. Pembimbing (Pembimbing I dan pembimbing II)

- n. Setelah proposal dinyatakan diterima (melalui seminar), maka ditentukan pembimbing skripsi. Pembimbing ditentukan oleh koordinator dengan berpedoman pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam pedoman akademik. Sebagai tambahan, pembimbing I merupakan salah satu penguji pada seminar proposal, sedangkan pembimbing II diprioritaskan salah satu dari penguji proposal. Jika dosen yang ditunjuk pembimbing II berkeberatan, maka koordinator akan menunjuk dosen lain yang sudah memenuhi ketentuan dalam pedoman akademik sebagai pembimbing. Dalam satu semester seorang dosen maksimal membimbing mahasiswa sebanyak 5 orang, baik sebagai pembimbing I atau pembimbing II (Kecuali dalam situasi tertentu, seorang dosen diperkenankan membimbing lebih dari 5 orang). Penentuan

pembimbing I dan II disesuaikan dengan memperhatikan kepakaran dan keseimbangan jumlah mahasiswa pada setiap pembimbing (adil). Daftar calon dosen pembimbing I dan II diajukan oleh koordinator skripsi kepada ketua prodi. Dosen pembimbing skripsi disahkan dalam Surat Keputusan (SK) dari dekan atas usulan ketua prodi, dengan masa berlaku 6 bulan dan bisa diperpanjang selama 6 bulan. Setelah waktu tersebut diterbitkan SK baru.

I. Prosedur Pembimbingan

Pembimbingan berlangsung secara komprehensif oleh kedua pembimbing selama satu semester minimum 12 kali pertemuan, dan dokumentasi bimbingan tercatat dalam buku bimbingan skripsi yang ditandatangani oleh pembimbing I dan II.

J. Pasca Ujian Sidang

Setelah ujian sidang dianggap lulus, mahasiswa diwajibkan menyerahkan artikel hasil penelitian kepada pengelola jurnal *Eurekamatika*, dengan ditandatangani oleh pembimbing. Abstrak skripsi/jurnal ditempelkan pada halaman 16 buku bimbingan ini (huruf Times New Roman, ukuran 10, spasi 1). CD Lengkap Skripsi berformat PDF dimasukkan pada tempat yang telah disediakan pada halaman 16.